

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATERI INTERAKSI MANUSIA
DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFER
KELAS X SOSIAL SMAN 1 AMPEK ANGKEK
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

SUCI MULIA

NIM. 1101653/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRAK

Suci Mulia : Analisis Proses Pembelajaran Materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer Kelas X Sosial SMAN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa pada materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian adalah guru geografi SMAN 1 Ampek Angkek. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi menggunakan catatan lapangan serta rekaman video, wawancara dilakukan terhadap guru guna memperoleh data lebih lengkap.

Hasil penelitian tentang analisis proses pembelajaran materi interaksi manusia dan lingkungan akibat dinamika atmosfer kelas X Sosial SMAN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam 1) Pelaksanaan proses pembelajaran materi interaksi manusia dan lingkungan akibat dinamika atmosfer yaitu kurang efektif karena beberapa faktor seperti, kurangnya motivasi dari guru, guru kurang menguasai materi, model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga bersifat pasif, metode dan media pembelajaran yang dipakai guru belum bervariasi, kurangnya pengelolaan kelas, dan keterbatasan waktu. (2) Penilaian proses pembelajaran tentang penilaian sikap pada materi interaksi manusia dan lingkungan akibat dinamika atmosfer yaitu guru melihat keseriusan dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas. Pada penilaian pengetahuan yaitu tes lisan menggunakan uraian singkat untuk menguji indikator, tes tulisan menggunakan uraian untuk menguji KD, penugasan dengan menjawab soal essay dan LKS. Dan pada penilaian keterampilan tidak ada dilaksanakan karena tidak ada indikator pada materi yang mendukung untuk dilakukan tes keterampilan.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***Analisis Proses Pembelajaran Materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer Kelas X Sosial SMAN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam***. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu, pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II dan Penasehat Akademis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd, dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru Geografi SMAN 1 Ampek Angkek yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai Pelaksanaan Proses Pembelajaran.

Teristimewa untuk kedua orang tua (Ayah Nazwar dan Ibu Yulidarni) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda. Untuk sahabat-sahabat tersayang, dan teman-teman seperjuangan, Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang , Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C.Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A.Kajian Teori.....	7
1.Proses Pembelajaran.....	7
a.Perencanaan Pembelajaran	10
b.Pelaksanaan Pembelajaran	13
c. Penilaian Hasil Pembelajaran	19
2.Karakteristik Materi	24
B.Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A.Jenis Penelitian.....	28
B.Variabel Penelitian	29
C.Setting Penelitian.....	29
D.Informan Penelitian	29

E. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpul Data	30
F. Instrumen Penelitian	33
G. Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.Gambaran Umum Penelitian	38
1.Letak Geografis Kecamatan Ampek Angkek	38
2.Administrasi Kecamatan Ampek Angkek.....	38
B.Hasil Penelitian.....	40
1. Pelaksanaan Pembelajaran	40
2.Penilaian Hasil Belajar	79
C.Pembahasan	93
1.Pelaksanaan Pembelajaran	93
2. Penilaian Hasil Belajar	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	99
B.Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Rata-rata Ketuntasan Ulangan Harian Siswa	3
2.Jenis Data, Pengumpul Data dan Sumber Data Penelitian.....	33
3.Kisi-Kisi Intsrumen Penelitian	34
4.Jumlah Nagari dan Jorong Kecamatan Ampek Angkek	39
5.Jumlah Penduduk Kecamatan Ampek Angkek.....	40
6.Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	41
7.Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran	44
8.Penilaian Penguasaan Materi	47
9.Penilaian Pengelolaan Kelas dan Pembelajaran.....	48
10.Penilaian Pemanfaatan media dan sumber belajar	51
11.Penilaian Kegiatan Penutup	52
12.Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	54
13.Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran	57
14.Penilaian Penguasaan Materi	60
15.Penilaian Pengelolaan Kelas dan Pembelajaran.....	61
16.Penilaian Pemanfaatan media dan sumber belajar	63
17.Penilaian Kegiatan Penutup	65
18.Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	67
19.Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran	70
20.Penilaian Penguasaan Materi	72
21.Penilaian Pengelolaan Kelas dan Pembelajaran.....	73
22.Penilaian Pemanfaatan media dan sumber belajar	76
23.Penilaian Kegiatan Penutup	77

24.Tingkat Kesulitan Soal Ulangan Harian	89
25.Rata-rata Ketuntasan Ulangan Harian.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Kerangka Konseptual Tentang Analisis Proses Pembelajaran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Pedoman Wawancara	103
2.Rekapitulasi Nilai Pengamatan tentang Pelaksanaan Pembelajaran	106
3.Rekapitulasi Nilai Pengamatan Tentang Penilaian	113
4. Tabel Analisis Data	117
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	125
6. Materi Atmosfer	135
7.Soal Ulangan Harian Atmosfer	179
8.Peta Administrasi Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ini berarti bahwa pendidikan merupakan salah satu unsur yang penting dalam kehidupan manusia. Menyadari akan pentingnya kehidupan itu pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dinyatakan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, yaitu :

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Ini berarti pendidikan akan mampu menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas, yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat bersama masyarakat serta bangsa Indonesia.

Proses pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran yang melibatkan berbagai komponen diantaranya guru, siswa, tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode, media, dan situasi lingkungan belajar. Sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan, tetapi merupakan salah satu wadah tempat terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan. Pencapaian tujuan tersebut sangat tergantung pada kualitas komponen yang terkait didalamnya. Dalam mencapai tujuan tersebut tidak sedikit masalah yang sering timbul saat

proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sanjaya (2006: 1) salah satu masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah kurang didorongnya siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, akibatnya siswa kurang memahami konsep dari materi yang dijelaskan guru.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Keprofesionalan seorang guru sangat menentukan keberhasilan siswa. Menurut Mulyasa (2011: 14) guru yang profesional hendaknya mampu membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing. Hal ini akan menuntut guru agar lebih menyiapkan segala sesuatunya sebelum pembelajaran. Sudjana (2006: 276), berpendapat bahwa ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pertama adalah tahap perencanaan proses pembelajaran (*pre-active*), kedua adalah tahap pelaksanaan pembelajaran (*interactive*) dan yang ketiga adalah tahap evaluasi hasil belajar (*post-active*). Ketiga tahapan tersebut harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan pembelajaran. Satu tahap ditinggalkan, sebenarnya tidak dapat dikatakan proses pembelajaran.

Selain guru, yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran adalah siswa. Jika proses pembelajaran berlangsung efektif maka hasil belajarnya akan maksimal, tetapi jika proses pembelajaran kurang efektif maka siswa akan mengalami hambatan dalam pemahaman suatu materi. Hambatan yang dapat timbul seperti sulitnya siswa untuk memahami materi selanjutnya, tidak

tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan serta rendahnya hasil belajar siswa.

Ilmu geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang interaksi antara unsur-unsur alam dengan unsur-unsur manusia pada suatu tempat atau ruang di permukaan bumi. Salah satu materi yang dipelajari adalah Atmosfer. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan salah seorang guru mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Ampek Angkek tentang pembelajaran geografi, diketahui bahwa salah satu materi yang termasuk sulit dipahami siswa adalah Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer. Hal ini terlihat jelas dari rendahnya rata-rata ketuntasan ulangan harian Siswa Kelas X SMAN 1 Ampek Angkek, sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata Ketuntasan Ulangan Harian Kelas X Sosial SMAN 1 Ampek Angkek T.P 2014/2015

No.	Kelas	KKM	Rata-rata UH
1	X Sosial 1	75	63,77
2	X Sosial 2	75	63,41
3	X Sosial 3	75	63,45
4	X Sosial 4	75	74,88

(Sumber: Guru Geografi SMAN 1 Ampek Angkek, 2015)

Berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian SMAN 1 Ampek Angkek dapat dilihat bahwa rata-rata ketuntasan nilai ulangan harian yang mencapai KKM masih sangat rendah. Rendahnya hasil belajar geografis materi Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang efektif. Proses pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan beberapa faktor seperti, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap, metode dan media

pembelajaran yang dipakai guru belum bervariasi serta keterbatasan buku-buku dan sumber belajar lainnya.

Untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan efektif, maka perlu dilakukan peninjauan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bersama siswa, sehingga keputusan/kebijakan yang harus diambil dan diterapkan dimasa mendatang dapat ditentukan secara lebih tepat sehingga hasil belajar akan optimal dan diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengkaji apakah pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan efektif, serta bagaimana hasil belajar siswa pada materi interaksi manusia dan lingkungan akibat dinamika Atmosfer, dengan judul *Analisis Proses Pembelajaran Materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer Kelas X Sosial SMAN 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.*

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada deskripsi dalam melaksanakan proses pembelajaran, yakni meliputi tahap pelaksanaan pembelajaran (*interactive*) dan tahap penilaian (*post-active*) dalam bentuk evaluasi hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran geografi materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer kelas X di SMAN1 Ampek Angkek tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek tahun ajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti yang dikemukakan di atas, berikut adalah tujuan penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran geografi materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mendeskripsikan penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek tahun ajaran 2014/2015.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.
3. Sebagai masukan bagi tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di sekolah.
4. Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran terutama di SMAN 1 Ampek Angkek.
5. Sebagai acuan oleh peneliti lain dalam melanjutkan proses penelitian selanjutnya untuk lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Uno (2008:54), pembelajaran diartikan sebagai suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Menurut Kunandar (2007:287) "Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik". Menurut Sadiman (2012:11) "Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan". Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa berasal dari guru atau siswa ataupun penulis buku. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah proses komunikasi berupa interaksi antara guru dengan siswa , siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan tertentu sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Menurut Nana Sudjana (1987:148) interaksi antara guru dengan siswa , siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajar dapat dilihat pada proses pembelajaran yang terjadi pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan melihat komponen pembelajaran, yaitu model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pola interaksi ini adakalanya guru yang mendominasi proses interaksi, adakalanya isi yang mendominasi proses interaksi, adakalanya siswa yang mendominasi proses interaksi, dan adakalanya baik guru maupun siswa secara seimbang yang mendominasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga unsur seperti, guru, siswa dan isi atau materi pembelajaran masih saling mempengaruhi dan saling tidak memiliki dominasi yang begitu kuat terhadap keberlangsungan pola interaksi. Dan pola interaksi yang terdiri pada unsur-unsur tersebut di jadikan pola dasar dalam proses pembelajaran agar terjadinya proses pembelajaran yang interaktif.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat atau penghalang proses komunikasi. Penghambat tersebut biasa dikenal dengan istilah *barriers* atau *noises*. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor yang ada diluar individu.

Faktor intern meliputi : 1) faktor jasmaniah yakni faktor kesehatan dan cacat tubuh, 2) faktor psikologis termasuk diantaranya inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan 3) faktor kelelahan. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu 1) faktor keluarga, dimana siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga, 2) faktor sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi cara belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, dan 3) faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Disinilah peran guru sangat diperlukan untuk membimbing dan memotivasi siswa terutama dalam proses pembelajaran.

Proses Pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses pembelajaran meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap penilaian hasil pembelajaran. Tahap perencanaan pembelajaran meliputi pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP). Pelaksanaan pembelajaran merupakan aktualisasi perencanaan pembelajaran di kelas yang menjadi inti dari proses pembelajaran. Tahap penilaian hasil pembelajaran adalah proses mengetahui daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dan menentukan tindak lanjut dari hasil belajar.

a. Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu pengembangan silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. RPP dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 yang berbunyi bahwa perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Perencanaan pembelajaran juga dimaksud sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, perencanaan digunakan sebagai pedoman kegiatan guru dalam

mengajar dan pedoman siswa dalam kegiatan belajar yang disusun secara sistematis.

1) Pengembangan Silabus

Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penelitian. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013, silabus didefinisikan sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013, silabus memuat : a) Identitas mata pelajaran, b) Identitas sekolah, meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, c) kompetensi inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, d) kompetensi dasar (KD), merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran, e) tema, f) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam

bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, g) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, h) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik, i) alokasi waktu, sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun, j) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Mulyasa (2009:154), berpendapat bahwa RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran agar berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 komponen RPP terdiri atas 13 komponen yaitu : a) identitas sekolah,

yaitu: a) satuan pendidikan, b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, c) kelas/semester, d) materi pokok, e) alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, f) tujuan pembelajaran, dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, h) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, i) metode pembelajaran, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai, j) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, k) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan, l) langkah-langkah pembelajaran, dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup, m) penilaian hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Keefektifan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa dan aspek lainnya yang berkenaan dengan situasi pembelajaran. Proses pembelajaran menurut Sanjaya (2006:13) merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran.

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 komponen pelaksanaan pembelajaran, meliputi

1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru bertugas:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.

- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah suatu proses pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih. Kegiatan inti dilakukan oleh guru dengan cara yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa agar menjadi seorang pencari informasi serta dapat memberikan kesempatan yang memadai bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

a) Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang digunakan

dalam proses pembelajaran, yaitu *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*.

b) Metode pembelajaran

Menurut Djamarah (2010:46) “Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satupun metode mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik. Penggunaan metode yang bervariasi juga tidak akan menguntungkan kegiatan pembelajaran bila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukungnya, oleh karena itu, disinilah kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat.

c) Alat/Media pembelajaran

Alat adalah segala sesuatu yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Alat bantu pengajaran dapat berupa globe, papan tulis, kapur, gambar, diagram, slide, video

dan sebagainya. Menurut Harjanto (1997:237) Ada beberapa jenis Alat/media pendidikan yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, yaitu (1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga sering disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar, (2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan (3) Media proyeksi seperti slide, filmstrip, flim, penggunaan OHP dan lain-lain.

d) Sumber pembelajaran

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya.

e) Pendekatan dalam pembelajaran

Pemilihan pendekatan tematik, tematik terpadu, saintifik, inkuiri dan penyingkapan (*discovery*), pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a) *Sikap*, Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari

menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) *Pengetahuan*, Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) *Keterampilan*, Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan

tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, yang berdasarkan pada penilaian autentik, yaitu penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari

masukan/kesiapan (*input*), proses dan keluaran/hasil belajar (*output*) pembelajaran secara utuh (Permendikbud VIII 1A 2013). Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya dan perolehan belajar siswa atau mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Menurut Permendikbud No. 66 tahun 2013, evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik jika pada pelaksanaannya berpegang pada prinsip evaluasi hasil belajar. Prinsip tersebut mencakup sebagai berikut :

1) Objektif

Evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas tanpa dipengaruhi oleh subjektivitas evaluator.

2) Terpadu

Terpadu artinya bahwa penilaian merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini hasil penilaian benar-benar dijadikan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diselenggarakan. Jika hasil belajar menunjukkan banyak peserta didik yang gagal, sementara instrumen yang

digunakan sudah memenuhi persyaratan secara kualitatif, berarti proses pembelajaran kurang baik, sehingga pendidik harus memperbaiki rencana dan/atau pembelajarannya.

3) Ekonomis

Ekonomis berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya.

4) Transparan

Transparan berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.

5) Akuntabel

Akuntabel mengandung makna bahwa penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur dan hasilnya.

6) Edukatif

Edukatif berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung dan karakteristik peserta didik.

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program dan proses.

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- a) *Observasi*, merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- b) *Penilaian diri*, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan

kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.

Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

- c) *Penilaian antarpeserta didik*, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
- d) *Jurnal*, merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan.

- a) *Instrumen tes tulis*, berupa soal pilihan ganda, isian, jawabansingkat, benar-salah, menjodohkan dan uraian. Instrumenuraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b) *Instrumen tes lisan*, berupa daftar pertanyaan.
- c) *Instrumen penugasan*, berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja,yaitu penilaian yang menuntut peserta didik

mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- a) *Tes praktik*, adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b) *Proyek*, adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c) *Penilaian portofolio*, adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

2. Karakteristik Materi

Berdasarkan Kurikulum 2013, Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer merupakan materi pembelajaran di kelas X Sosial SMA. Kompetensi Inti (KI) materi pelajaran ini adalah

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasarnya (KD) adalah menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfer. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat mencapai indikator sebagai berikut:

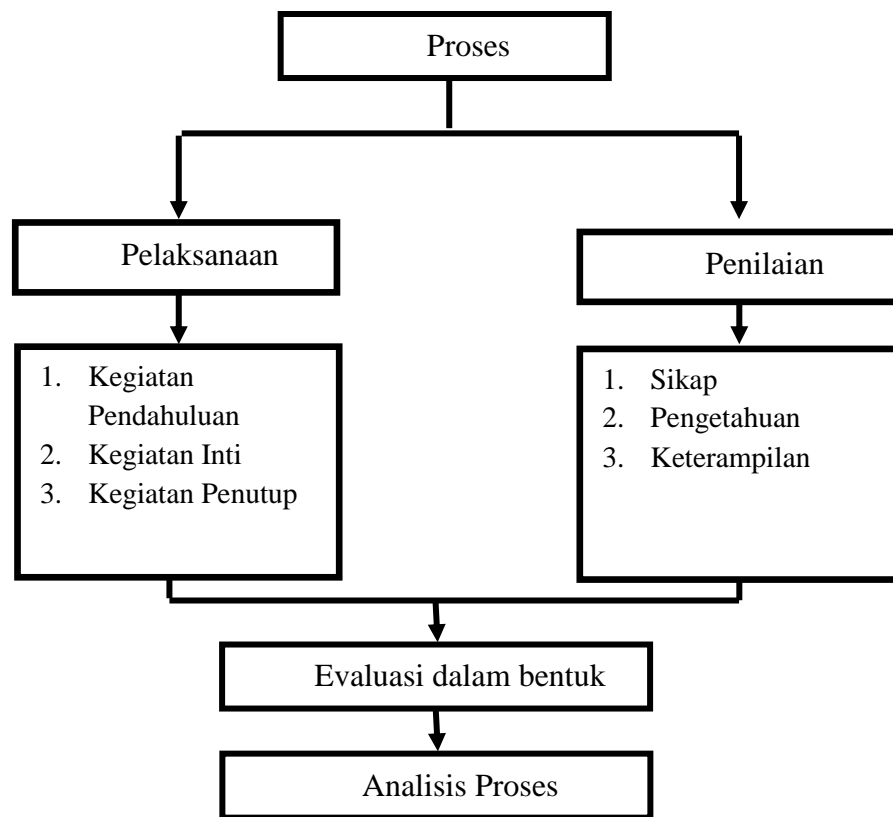
- a. Menjelaskan pengertian atmosfer serta unsur-unsur penyusun atmosfer
- b. Memahami dan membedakan lapisan atmosfer serta karakteristiknya
- c. Menganalisis manfaat atmosfer

- d. Menjelaskan pengertian cuaca dan iklim
- e. Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim
- f. Menganalisis klasifikasi iklim
- g. Memahami dan menjelaskan dampak iklim terhadap persebaran vegetasi
- h. Menganalisis perubahan iklim global

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan, maka dapat dilihat keterkaitan tahap pelaksanaan (*interactive*) dan tahap penilaian (*post-active*) dalam proses pembelajaran. Dimana tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan aktualisasi perencanaan pembelajaran di kelas yang menjadi inti dari proses pembelajaran yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan pada tahap penilaian merupakan proses mengetahui daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dan menentukan tindak lanjut dari hasil belajar yang akan diukur dari tingkat afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan) siswa yang setelah itu akan di evaluasi dalam bentuk nilai ulangan harian siswa.

Dalam rangka mencari solusi untuk mengambil keputusan tentang peningkatan mutu proses pembelajaran, perlu dilakukan peninjauan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bersama siswa, sehingga didapatkan informasi secara akurat tentang masalah yang menghambat proses pembelajaran. Secara ringkas hal tersebut dapat diamati dari bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Tentang Analisis Proses

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan pelaksanaan proses pembelajaran belum berjalan efektif. Kesimpulan ini didasarkan atas:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran materi interaksi manusia dan lingkungan akibat dinamika atmosfer yaitukurang efektif karena beberapa faktor seperti, kurangnya motivasi dari guru, guru kurang menguasai materi, model pembelajaranyang berpusat pada guru sehingga bersifat pasif, metode dan media pembelajaran yang dipakai guru belum bervariasi, kurangnya pengelolaan kelas, dan keterbatasan waktu.
2. Penilaian proses pembelajaran tentang penilaian sikap pada materi interaksi manusia dan lingkungan akibat dinamika atmosfer yaituguru melihat keseriusan dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas. Pada penilaian pengetahuanyaitutes lisan menggunakan uraian singkat untuk menguji indikator, tes tulisan menggunakan uraian untuk menguji KD, penugasan denganmenjawab soal essay dan LKS. Dan pada penilaian keterampilan tidak ada dilaksanakankarena tidak ada indikator pada materi yang mendukung untuk dilakukan tes keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan agar :

1. Pemerintah terutama Dinas Pendidikan Kabupaten Agam perlu memberikan sosialisasi Kurikulum 2013 secara merata pada tiap sekolah dan melakukan kegiatan pelatihan lebih intensif bagi guru-guru dalam menjalankan implementasi Kurikulum 2013, khususnya sosialisasi tentang teknik proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.
2. Bagi guru geografi untuk terus menggali kemampuan pedagogik terutama dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar, dengan mengikuti workshop, Kumpulan (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) MGMP Geografi, serta mengikuti pendidikan latihan (Diklat) lainnya agar menambah wawasan sekaligus pengalaman pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syafri.2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP.
- Arifin, Zainal.2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009.*Evaluasi Program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19, Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- _____.2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses*. 2007. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- _____.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Proses Penilaian*.
- _____.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Perencanaan Pembelajaran*.
- _____.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 104 Tahun 2013 Tentang Tujuan Pendidikan*.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2010.*Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri dan Aswan, Zain.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir.2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Harjanto.1997.*Perencanaan Pengajaran*.Jakarta: Rineka Cipta
- Kunandar.2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Latisma.2011.*Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Majid,Abdul.2006.*Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono.1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles,Matthew, dan Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*(Terjemahan). Jakarta : UI Press